



ANALISIS PENGELOLAAN MODAL KERJA DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT. KIMIA FARMA Tbk

Yuni Sarah Simon¹, Migel Pakan², Rika³, Gilbert Paluruan⁴, Nasrun
Julyarman⁵

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Andi Djemma
Palopo^{1,2,3,4,5}

Jln. Puang H. Daud Kota Bima

Email : yunisimon045@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan modal kerja PT. Kimia Farma Tbk. Teknik pengumpulan data meliputi penelitian lapangan (Field Research) dan penelitian kepustakaan (Library Research). Teknik analisis data menggunakan analisis rasio modal kerja yang meliputi rasio likuiditas dan analisis rasio aktivitas serta analisis sumber dan penggunaan modal kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil analisis tingkat likuiditas perusahaan, yaitu periode tahun 2018 s/d 2022, dapat dikatakan bahwa tingkat likuiditas perusahaan secara keseluruhan efektif. Hal itu dapat dilihat pada presentase tingkat likuiditas yang terus mengalami penurunan atau fluktuasi terutama pada Current Ratio dan Quick Ratio karena masih berada diatas 100%. Ini berarti aktiva lancar pada perusahaan masih mampu menutupi utang lancarnya.

Hasil analisis untuk Cash Ratio perusahaan juga mengalami fluktuasi sehingga Kas dan setara Kas perusahaan tidak mampu menutupi utang lancarnya. Berdasarkan hasil analisis tingkat aktivitas perusahaan selama lima tahun, dapat dikatakan bahwa perusahaan juga mengalami fluktuasi dapat dilihat pada perputaran total aktiva dan perputaran modal kerja Netto juga mengalami fluktuasi dari tahun 2018-2020, dan kembali mengalami peningkatan dari tahun 2021-2022. Ini menunjukkan kinerja yang baik dari PT. Kimia Farma, Tbk.

Kata Kunci : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Modal Kerja, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

This study aims to find out how the working capital management of PT. Kimia Farma Tbk. Data collection techniques include field research (Field Research) and library research (Library Research). Data analysis techniques use analysis of liquidity ratios, analysis of activity ratios and analysis of sources and uses of working capital. The results of the study show that from the analysis of the company's liquidity level, namely the period 2018 to 2022, it can be said that the company's overall liquidity level is effective. This can be seen in the percentage level of liquidity which continues to decrease or fluctuate, especially in the Current Ratio and Quick Ratio because they are still above 100%. This means that the company's current assets are still able to cover its current debts.

The results of the analysis for the company's cash ratio also experienced fluctuations so that the company's cash and cash equivalents were unable to cover its current debts. Based on the results of an analysis of the company's activity level for five years, it can be said that the company has also experienced fluctuations, which can be seen

in total asset turnover and net working capital turnover, which have also fluctuated from 2018-2020, and again experienced an increase from 2021-2022. This shows the good performance of PT. Kimia Farma, Tbk..

Keywords: *Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Working Capital, Financial Performance*

LATAR BELAKANG

Modal kerja yang cukup mampu membuat perusahaan untuk beroperasi dengan baik. Efektivitas modal kerja adalah ukuran bagaimana sebuah perusahaan untuk mencapai tujuannya harus menggunakan modal kerja sebaik mungkin. Semakin cepatnya 2 perputaran modal kerja oleh suatu perusahaan, maka menunjukkan bahwa modal kerja digunakan seefektif mungkin dalam menghasilkan laba perusahaan. Memperhatikan perputaran modal kerja perusahaan dengan baik, tentu bertujuan agar perusahaan mampu menghasilkan modal yang cukup bagi perusahaan untuk beroperasi secara maksimal dan mampu membayar semua kewajiban jangka pendeknya sehingga memperoleh keuntungan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan profitabilitas. Dengan kata lain, perusahaan harus mampu memaksimalkan labanya dengan mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi besarnya profitabilitas, yaitu manajemen biaya dan hutang. Jarak yang dimaksudkan dalam periode perputaran modal kerja (working capital turnover priod) ataupun suatu kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja hingga kembali lagi jadi kas. Semakin pendek perputaran tersebut berarti semakin cepat perputaran modal kerjanya (turnover) atau semakin tinggi tingkat perputarannya.

Lamanya perputaran bergantung sifat atau aktivitas pembedaan suatu perusahaan/industri, lama atau cepat perputaran ini hendak memastikan pula besar atau kecil kebutuhan kerjanya. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan tingkat kemampuan suatu perusahaan atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, Net Profit Margin (NPM) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan yang membandingkan antara laba bersih setelah bunga dan pajak dengan penjualan yang diperoleh perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dapat dilihat dari keberhasilan perusahaan dalam menggunakan aktivitya, dalam hal ini dapat dilihat dari kemampuan perusahaan menggunakan modal kerja secara 3 produktif. Perputaran modal kerja adalah salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur keefektifan penggunaan modal kerja perusahaan. Rasio ini mengukur berapa kali modal kerja mampu berputar dalam menghasilkan penjualan.

KAJIAN TEORITIS

1. Laporan Keuangan

Menurut Sofyan Syafri Harahap, (2020) mengemukakan bahwa: laporan Keuangan adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan, hasil usaha perusahaan dalam suatu periode, dan arus dana (kas) perusahaan dalam periode tertentu. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2020) mengemukakan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

2. Kinerja Keuangan

Fahmi (2020) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk

melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

3. Modal Kerja

Pengertian modal kerja menurut Gitman (2020) menjelaskan bahwa modal kerja adalah jumlah harta lancar yang merupakan bagian dari investasi yang bersirkulasi dari satu bentuk ke bentuk yang lain dalam suatu kegiatan bisnis. Irawati (2019) modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk aktiva lancar atau current assets. Agnes Sawir (2019) modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di pada salah satu perusahaan yaitu pada PT. Kimia Farma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan yaitu dengan jenis data kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian kepustakaan (*library research*). Untuk membahas dan menganalisa masalah dalam penulisan ini, maka metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), rasio kas (*cash ratio*), rasio perputaran total aktiva (*total asset turnover*) dan ratio perputaran modal kerja netto (*net working capital turnover*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Current ratio adalah alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Rasio ini dengan cara membagi aktiva lancar dengan hutang lancar yang dinyatakan dalam persen. Adapun besarnya *current ratio* yaitu :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel. 1

**PT. Kimia Farma Tbk
Data Aktiva Lancar, Utang Lancar dan Current Ratio**

TAHUN	AKTIVA LANCAR	UTANG LANCAR	CURRENT RATIO
2018	1.505.798.399.165	537.184.235.227	280,31%
2019	1.810.614.614.537	746.123.148.554	242,67%
2020	2.040.430.857.906	854.811.681.426	238,70%
2021	2.100.921.793.607	1.088.431.346.892	193,02%
2022	2.906.737.458.288	1.696.208.867.581	171,37%

Sumber data Data diolah

$$\text{Current Ratio 2018} = \frac{1.505.798.399.165}{537.184.235.227} \times 100\% \\ = 280,31\%$$

$$\text{Current Ratio 2019} = \frac{1.810.614.537}{746.123.148.554} \times 100\% \\ = 242,67\%$$

$$\text{Current Ratio 2020} = \frac{2.040.430.857.906}{854.811.681.426} \times 100\% \\ = 238,70\%$$

$$\text{Current Ratio 2021} = \frac{2.906.737.458.288}{1.696.208.867.581} \times 100\% \\ = 193,02\%$$

$$\text{Current Ratio 2022} = \frac{2.906.737.458.288}{1.696.208.867.581} \times 100\% \\ = 171,37\%$$

Berdasarkan tabel diatas rasio lancar PT. Kimia Farma. Tbk dari tahun 2018 hingga tahun 2022 penurunan tiap tahunnya. Bisa dilihat pada tahun 2018 aktiva lancar bernilai Rp. 1.505.798.399.165 sedangkan utang lancarnya bernilai Rp. 537.184.235.227 dapat disimpulkan likuiditas perusahaan mencapai 280,31%.

Pada tahun 2019 terjadi penurunan pada nilai rasio lancar. Rasio lancar menurun sebesar 37.64% dari 280,31% menjadi 242,67%. Penurunan ini disebabkan karena kenaikan aktiva lancar namun dibarengi juga dengan kenaikan utang lancarnya. Utang lancar ini jumlahnya meningkat dimana ditahun 2019 PT. Kimia Farma, Tbk memiliki kewajiban lancar yang bernilai Rp. 746.123.148.554.

Pada tahun 2020 rasio lancar PT. Kimia Farma Tbk kembali menurun. Rasio lancar menurun dari 242,67% menjadi 238,70%.

Pada tahun 2021 rasio lancar PT. Kimia Farma, Tbk kembali menurun sebesar dikarenakan bertambahnya utang lancar (pinjaman jangka pendek sebesar Rp. 200.000.000.0000).

Sedangkan pada tahun 2022 PT. Kimia Farma harus menerima bahwa rasio lancar kembali menurun sebesar 21.65% dari 238,70% menjadi 171,37%. Sama seperti tahun sebelumnya penurunan rasio ini disebabkan karena meningkatnya jumlah kenaikan utang lancarnya. Utang lancar yang naik ini salah satu penyebabnya.

Dengan penurunan rasio lancar ini tentu saja PT. Kimia Farma, Tbk mempunyai kemampuan yang lebih kecil untuk memenuhi kewajiban jatuh tempo dari tahun seblumnya.

2. Rasio cepat (*Quick Ratio*)

Pengertian Quick Ratio adalah hasil perbandingan antara aktiva lancar dikurangi persediaan dengan total kewajiban jangka pendek. Quick Ratio sebesar 100% sudah menunjukkan baiknya kondisi keuangan jangka pendek suatu perusahaan.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

TABEL.2
PT. KIMIA FARMA TBK
DATA PERSEDIAAN, AKTIVA LANCAR ,UTANG LANCAR DAN *QUICK RATIO*
TAHUN 2018 – 2022

TAHUN	AKTIVA LANCAR	PERSEDIAAN	UTANG LANCAR	<i>QUICK RATIO</i>
2018	1.505.798.399.165	530.417.299.657	537.184.235.227	181,57%
2019	1.810.614.614.537	640.909.360.172	746.123.148.554	156,77%
2020	2.040.430.857.906	687.406.883.246	854.811.681.426	158,28%
2021	2.100.921.793.607	742.317.799.941	1.088.431.346.892	124,82%
2022	2.906.737.458.288	967.326.842.652	1.696.208.867.581	114,34%

$$\text{Quick Ratio 2018} = \frac{1.505.798.399.1665 - 537.184.235.227}{530.417.299.657} \times 100\% = 181,57\%$$

$$\text{Quick Ratio 2019} = \frac{1.810.614.614.537 - 530.417.299.657}{537.184.235.227} \times 100\% = 156,77\%$$

$$\text{Quick Ratio 2020} = \frac{2.040.430.857.906 - 687.406.883.246}{687.406.883.246} \times 100\% = 158,28\%$$

$$\text{Quick Ratio 2021} = \frac{2.100.921.793.607 - 742.317.799.941}{1.088.431.346.892} \times 100\% = 124,82\%$$

$$\text{Quick Ratio 2022} = \frac{2.906.737.458.288 - 967.326.842.652}{1.696.208.867.581} \times 100\% = 114,34\%$$

Dari tabel 5.4 diatas diketahui bahwa *Quick Ratio* PT. Kimia Farma, Tbk tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 mengalami fluktuasi. *Quick Ratio* PT. Kimia Farma, Tbk tertinggi dicapai pada tahun 2018 yaitu sebesar 181,57%. Sedangkan *Quick Ratio* terendah dialami pada tahun 2022 yaitu 114,34%. Kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk berdasarkan *Quick Ratio* pada 2018 sampai dengan 2022 dikatakan baik karena diatas 100%.

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Cash Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan porsi kas yang dapat menutupi utang lancar.

Untuk mengetahui besarnya rasio kas untuk tahun 2012 s/d 2016 dapat ditentukan melalui perhitungan berikut ini:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Cash Ratio 2018} = \frac{316.497.879.806}{537.185.235.227} \times 100\% = 58,92\%$$

$$\text{Cash Ratio 2019} = \frac{394.149.909.832}{746.123.148.554} \times 100\% = 52,83\%$$

$$\text{Cash Ratio 2020} = \frac{573.360.267.681}{854.811.681.426} \times 100\% = 67,07\%$$

$$\text{Cash Ratio 2021} = \frac{460.994.073.848}{1.088.431.346.892} \times 100\% = 42,35\%$$

$$\text{Cash Ratio 2022} = \frac{647.683.951.012}{1.696.208.867.581} \times 100\% = 38,18\%$$

TABEL. 3
PT. KIMIA FARMA TBK
DATA KAS, UTANG LANCAR DAN CASH RATIO
TAHUN 2018-2022

TAHUN	KAS	UTANG LANCAR	CASH RATIO
2018	316.497.879.806	537.184.235.227	58,92%
2019	394.149.909.832	746.123.148.554	52,83%
2020	573.360.267.681	854.811.681.426	67,07%
2021	460.994.073.484	1.088.431.346.892	42,35%
2022	647.683.951.012	1.696.208.867.581	38,18%

Dari hasil tabel 5.5 diatas terlihat bahwa perbandingan antara kas yang ada diperusahaan dan total utang lancar. Besarnya *cash rasio* yang dihasilkan pada tahun 2018 s/d 2022 secara keseluruhan hasil tertinggi tahun 2020 sebesar 67,07% dan terendah pada tahun 2022 sebesar 38,18%. Menurunnya *cash ratio* ini menandakan semakin kecil kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban finansialnya yang disebabkan semakin meningkatnya utang lancar.

4. Rasio perputaran total aktiva (*Total Asset Turnover*)

Rasio ini digunakan perusahaan untuk melakukan pengukuran atas pendayagunaan dari dana yang tertanam pada modal kerja perusahaan selama periode analisis. Berikut ini adalah rasio perputaran dari modal kerja perusahaan selama periode 2018-2022:

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar}} = \text{kali}$$

$$\text{Working Capital Turnover 2018} = \frac{709.844.885.867}{2.076.347.580.786} = 47,14 \text{ kali}$$

$$\text{Working Capital Turnover 2019} = \frac{799.491.207.273}{2.471.939.548.891} = 44,16 \text{ kali}$$

$$\text{Working Capital Turnover 2020} = \frac{867.027.738.258}{2.969.184.626.397} = 42,49 \text{ kali}$$

$$\text{Working Capital Turnover 2021} = \frac{1.015.016.655.652}{3.236.224.072.299} = 48,31 \text{ kali}$$

$$\text{Working Capital Turnover 2022} = \frac{2.489.901.642.556}{4.338.012.437.064} = 85,66 \text{ kali}$$

TABEL.4
PT. KIMIA FARMA TBK
PERPUTARAN MODAL KERJA

TAHUN	PENJUALAN	AKTIVA LANCAR	WORKING CAPITAL TURNOVER
2018	709.844.885.867	1.505.798.399.165	47,14%
2019	799.491.207.273	1.810.614.614.537	44,16%
2020	867.027.738.258	2.040.430.857.906	42,49%
2021	1.015.016.655.652	2.100.921.793.607	48,31%
2022	2.489.901.642.556	2.906.737.458.288	85,66%

Berdasarkan tabel diatas 5.4 *Working Capital Turnover* PT. Kimia Farma, Tbk pada tahun 2018 adalah 47,14 kali yang artinya kemampuan dana yang tertanam pada keseluruhan aktiva menghasilkan pendapatan sebanyak 44,16 kali pada tahun 2018, dan pada tahun 2019 tingkat perputaran aktiva menurun sebanyak 42,49 kali, terjadinya penurunan kembali di tahun 2020 sebesar 42,49 kali. Pada tahun 2021 kembali meningkat 48,31 kali, peningkatan *Working Capital Turnover* kembali meningkat pada tahun 2022 sebesar 85,66 kali.

Dari rasio ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan dapat semakin memperbaiki kinerja dari aktiva untuk menghasilkan pendapatan perusahaan.

5. Rasio perputaran modal kerja (*Working capital Turnover*)

Untuk mengetahui besarnya rasio cepat untuk tahun 2018 s/d 2022 dapat ditentukan melalui perhitungan berikut ini:

$$\text{Net Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva-Utan lancar}} = \text{kali}$$

$$\text{Net Working Capital Turnover 2018} = \frac{709.844.885.867}{1.505.798.399.165 - 537.184.235.227} = 73,28 \text{ kali}$$

$$\text{Net Working Capital Turnover 2019} = \frac{799.491.207.273}{1.810.614.614.537 - 712.314.854} = 75,11 \text{ kali}$$

$$\text{Net Working Capital Turnover 2020} = \frac{867.027.738.258}{2.040.430.857.906 - 811.681.426} = 73,13 \text{ kali}$$

$$\text{Net Working Capital Turnover 2021} = \frac{1.015.016.655.652}{2.100.921.793.607 - 1.088.431.346.892} = 100,25 \text{ kali}$$

$$\text{Net Working Capital Turnover 2022} = \frac{2.489.901.642.556}{2.906.737.458.288 - 1.696.208.867.581}$$

TABEL. 5
PT. KIMIA FARMA TBK
PERPUTARAN MODAL KERJA NETTO

NO	PENJUALAN	AKTIVA LANCAR	UTANG LANCAR	NET WORKING CAPITAL
2018	709.844.885.867	1.505.798.399.165	537.184.235.227	73,28%
2019	799.491.207.273	1.810.614.614.537	746.123.148.554	75,11%
2020	867.027.738.258	2.040.430.857.906	854.811.681.426	73,13%
2021	1.015.016.655.652	2.100.921.793.607	1.088.431.346.892	100,25%
2022	2.489.901.642.556	2.906.737.458.288	1.696.208.867.581	205,69%

= 205,69 kali

Dari tabel 5.7 diatas menunjukkan bahwa perputaran modal kerja perusahaan pada tahun 2018 sebesar 73,28 kali artinya kemampuan modal kerja netto berputar sebanyak 73,28 kali dalam satu periodenya. Secara berturut-turut perputaran modal kerja pada tahun 2019 sebanyak 75,11 kali, tahun 2020 sebanyak 73,13 kali, tahun 2021 sebanyak 100,25 kali, dan pada tahun 2022 modal kerja netto berputar sebanyak 205,69 kali

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Dari hasil analisis tingkat likuiditas perusahaan, yaitu periode tahun 2018 s/d 2022, dapat dikatakan bahwa tingkat likuiditas perusahaan secara keseluruhan efektif. Hal itu dapat dilihat pada presentase tingkat likuiditas yang terus mengalami penurunan atau fluktuasi terutama pada Current Ratio dan Quick Ratio karena masih berada diatas 100%. Ini berarti aktiva lancar pada perusahaan masih mampu menutupi utang lancarnya.
- b. Hasil analisis untuk Cash Ratio perusahaan juga mengalami fluktuasi sehingga Kas dan setara Kas perusahaan tidak mampu menutupi utang lancarnya.
- c. Berdasarkan hasil analisis tingkat aktivitas perusahaan selama lima tahun, dapat dikatakan bahwa perusahaan juga mengalami fluktuasi dapat dilihat pada perputaran total aktiva dan perputaran modal kerja Netto juga mengalami fluktuasi dari tahun 2018-2020, dan kembali mengalami peningkatan dari tahun 2021-2022. Ini menunjukkan kinerja yang baik dari PT. Kimia Farma, Tbk.

2. Saran

- a. Perusahaan perlu meningkatkan likuiditas dan aktivitas agar mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar utang jangka pendek.
- b. Pengelolaan modal kerja yang dimiliki perusahaan harus dikontrol kembali karena akan membuat perusahaan menghadapi resiko keuangan yang semakin besar.

DAFTAR REFERENSI

- Karina Mentari Putri, Dkk, 2017, ANALISIS PENGELOLAAN MODAL KERJA DALAM UPAYA MENINGKATKAN LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS (Studi pada PT. Gudang Garam Tbk Periode 2014-2016), Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 50 No.1
- Rahmawati R, Setiawan, Setyowati, 2021, PENILAIAN EFISIENSI PENGELOLAAN MODAL KERJA DAN KINERJA KEUANGAN PADA PTDUTA PERTIWI NUSANTARA TBK, Indonesian Journal of Economics and Management Vol. 1, No. 2, March 2021, pp. 316–329

- Retno Julia Rahayu, Sri Mulyantini, 2022, PENGELOLAAN MODAL KERJA DAN KINERJA KEUANGAN PADA TAHAP SIKLUS HIDUP PERUSAHAAN RITEL, Jurnal Akuntansi dan Pajak, ISSN1412-629X | E-ISSN2579-3055
- Rizki Aprilia, 2020, PENGELOLAAN MODAL KERJA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN NILAI PROFITABILITAS DAN TINGKAT LIKUIDITAS KOPERASI, Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Vol. 8, No.1, 2020. Hal 79-89
- Wulan Permatasari¹, Andy Lasmana^{2a}, Susy Hambani³, 2022, ANALISIS MODAL KERJA UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR, TBK, Vol. 1 No. 5 (2022), e-ISSN 2963-590